

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja individu dalam suatu organisasi. Dalam konteks pendidikan, kualitas sumber daya manusia, khususnya guru, memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan yang diberikan. Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari sebagai lembaga pendidikan swasta memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa guru-gurunya merasa puas dengan pekerjaannya. Kepuasan kerja guru tidak hanya memengaruhi kinerja mereka secara individu, tetapi juga berdampak pada efektivitas keseluruhan organisasi, termasuk hasil belajar siswa.

Pendidikan memegang peranan yang sangat vital dalam perkembangan sosial dan ekonomi suatu bangsa. Di Indonesia, pendidikan dipandang sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan nasional, karena melalui pendidikan, generasi muda dipersiapkan untuk menjadi sumber daya manusia yang kompeten, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Nadiem Makarim (2021) Pendidikan adalah proses untuk memberikan kebebasan dan kemerdekaan kepada setiap individu agar dapat belajar sesuai dengan minat dan potensinya. Pendidikan harus memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi. Pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat menghasilkan individu-individu yang mampu berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Namun, hubungan antara faktor-faktor ini dengan kepuasan kerja guru tidak selalu

langsung. Komitmen organisasi, yang mencerminkan sejauh mana guru merasa terikat dan loyal terhadap yayasan, bisa menjadi variabel mediasi yang memperkuat atau melemahkan pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi, dan kompetensi terhadap kepuasan kerja. Menurut Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A. (2019) Komitmen organisasi dapat berfungsi sebagai mediator yang menjelaskan bagaimana variabel-variabel tertentu seperti gaya kepemimpinan atau budaya organisasi memengaruhi hasil kerja. Mereka menekankan bahwa komitmen yang tinggi dapat memperkuat hubungan antara kondisi positif di tempat kerja dan perilaku pro-organisasi seperti produktivitas dan kehadiran yang baik. Komitmen yang tinggi dapat mendorong guru untuk lebih menghargai peran mereka dalam organisasi dan merasa lebih puas dengan pekerjaannya, bahkan ketika menghadapi tantangan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pihak manajemen yayasan dalam memahami faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kepuasan kerja guru. Dengan pemahaman yang lebih mendalam ini, manajemen yayasan dapat merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepuasan kerja guru, yang pada gilirannya diharapkan akan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan oleh yayasan. Peningkatan kepuasan kerja guru dianggap sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pendidikan, yang sangat penting bagi pengembangan yayasan dan pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas. Berdasarkan latar belakang diatas yang terjadi di Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan data diatas dengan judul **“Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja Guru Dengan Mediasi Komitmen Organisasi Di Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari”**

1.2.Identifikasi Masalah

1. Tingkat komitmen organisasi belum mencerminkan sejauh mana guru merasa terikat dan loyal terhadap yayasan
2. Tingkat kepuasan kerja guru di Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari belum optimal, yang terlihat dari adanya keluhan terkait lingkungan kerja dan dukungan dari manajemen.
3. Persentase karyawan yang keluar dari yayasan setiap tahunnya berkaitan dengan presentasi rata-rata gaji perbulan.
4. Kurangnya kontribusi yang signifikan bagi pihak manajemen yayasan dalam memahami faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kepuasan kerja guru.

1.3.Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada variabel-variabel yang relevan untuk menjawab tujuan penelitian. Pembatasan masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa kepemimpinan, budaya organisasi, dan kompetensi, serta variabel dependen berupa kepuasan kerja. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan variabel mediasi berupa komitmen organisasi untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen.

2. Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari. Data yang

dikumpulkan mencakup periode penelitian mulai dari tahun 2020 hingga 2023, sehingga memungkinkan analisis yang komprehensif terkait perkembangan variabel-variabel penelitian.

3. Responden Penelitian

Responden penelitian adalah guru yang telah bekerja minimal satu tahun di Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari. Pemilihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang memadai terkait variabel-variabel yang diteliti.

4. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang menggunakan skala Likert untuk mengukur tanggapan responden terhadap masing-masing variabel penelitian.

5. Pengambilan Sampel dan Jenis Data

Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk memastikan bahwa responden yang dipilih sesuai dengan kriteria penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari kuesioner, serta data sekunder berupa laporan dan dokumen resmi dari Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus pada beberapa rumusan masalah utama sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja guru di Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari?
2. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen organisasi guru di Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari?

3. Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap komitmen organisasi guru di Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari?
4. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja guru di Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari?
5. Bagaimana komitmen organisasi memediasi berpengaruh terhadap kompetensi guru dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja guru di Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari?

1.5.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja guru di Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari.
2. Menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kepuasan kerja guru di Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari.
3. Menganalisis kompetensi guru terhadap kepuasan kerja guru di Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari?
4. Menganalisis komitmen organisasi terhadap komitmen organisasi guru di Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari?
5. Menganalisis peran komitmen organisasi sebagai mediasi antara kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja guru di Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari.